

DAMPAK DEHUMANISASI PADA TOKOH REA DAN FARA DALAM WEB SERIES MY NERD GIRL 2022

¹FARHAH NUR CHOIRIYAH, ²OKTARINA PUSPITA WARDANI,
³MEILAN ARSANTI

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

¹farhahnurchoiriyah@gmail.com, ²oktarinapw@unissula.ac.id, ³meilanarsanti@unissula.ac.id

Abstrak

Dehumanisasi bukan hanya terjadi di lingkup masyarakat umum, tetapi dalam lingkup pendidikan pun tidak bisa lepas dari kasus-kasus dehumanisasi. Seperti kasus pembacokkan guru oleh siswa di Madrasah Aliyah (MA) Demak, yang dikutip dari akun Prastiwi (Liputan6.com). Kasus yang terjadi secara real life di kehidupan, menjadi salah satu bukti bahwa dehumanisasi masih terus ada bahkan kasusnya semakin beragam. Begitu pula dalam cerita web series My Nerd Girl 2022 yang banyak ditemukan bentuk kasus dehumanisasi. Yakni seorang guru lelaki yang melakukan pelecehan kepada siswa perempuannya, salah satu korbannya ialah si Fara itu sendiri. Akhirnya kasus tersebut dapat terbongkar oleh Rea yang menyamar menjadi Fara. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana dampak yang terjadi pada tokoh Rea dan Fara setelah mengalami bentuk dehumanisasi dalam web series *My Nerd Girl 2022*? Maka, ditemukan 64 data tuturan yang mengandung kasus dehumanisasi. Adanya kasus dehumanisasi, juga mengakibatkan dampak bagi korbannya yang tidak dimanusiakan manusia lain. Ditemukan pula 64 data yang menjadi dampak bagi korban dehumanisasi. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis studi pustaka. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik menonton, menyimak, dan mencatat. Hasilnya ditemukan 64 data yang menjadi dampak bagi korban dehumanisasi, yang diklasifikasikan lagi menjadi 3 sub pembahasan, yakni berdampak hilangnya kemandirian manusia ditemukan 11 data/tuturan, 20 data/tuturan untuk dampak dehumanisasi hilangnya tanggung jawab manusia, dan 33 data/tuturan untuk dampak dehumanisasi hilangnya kepekaan terhadap lingkungan.

Kata kunci: Dehumanisasi, dampak, web series

Abstract

Dehumanization does not only occur in the general public, but also in education, cases of dehumanization cannot be separated. Like the case of a teacher being stabbed by a student at Madrasah Aliyah (MA) Demak, which was quoted from the Prastiwi account (Liputan6.com). Cases that occur in real life are proof that dehumanization still exists and the cases are increasingly diverse. Likewise, in the web series My Nerd Girl 2022, many cases of dehumanization are found. Namely a male teacher who abused his female students, one of the victims was Fara herself. Finally, the case was uncovered by Rea, who disguised herself as Fara. The problem in this research is what impact will occur on the characters Rea and Fara after experiencing a form of dehumanization in the web series My Nerd Girl 2022? So, 64 speech data were found that contained cases of dehumanization. The existence of cases of dehumanization also has an impact on the victims who are dehumanized by other humans. Also found were 64 pieces of data that had an impact on victims of dehumanization. Using qualitative research methods and types of literature study. The data collection technique uses watching, listening and note-taking techniques. The results found 64 data that had an impact on victims of dehumanization, which was further classified into 3 sub-discussions, namely the impact of loss of human independence, 11 data/speech were found, 20 data/speech for the impact of dehumanization, loss of human responsibility, and 33 data/speech for the impact of dehumanization loss of sensitivity to the environment.

Keywords: Dehumanization, impact, web series

PENDAHULUAN

Terjadinya perundungan atau *pembullying* di sekolah, seperti yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2, Kecamatan Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah, menunjukkan bahwa fenomena perundungan masih tidak bisa lepas dari kehidupan kita. Bahkan kasus tersebut terjadi di lingkungan sekolah yang seharusnya peserta didik mendapatkan pelajaran moral untuk menjauhi dan tidak bersikap demikian. Namun faktanya, adegan perundungan bahkan ditonton oleh sejumlah siswa yang lain yang berada di lokasi sekolah tersebut, seperti yang dikutip dari akun kompas Rachmawati (kompas.com) pada tanggal 27 September 2023. Motifnya yaitu pelaku tidak terima, sebab korban telah masuk anggota kelompok sekolah lain bukan sekelompok dengan pelaku.

Dehumanisasi juga kerap kali terjadi di lingkungan sekolah. Entah itu antara guru dengan murid, guru satu dengan guru yang lainnya, atau sesama murid. Menurut Paulo Freire dehumanisasi pendidikan ialah, “Pendidikan yang malah menjauhkan manusia dari eksistensinya sebagai manusia yang harus berpikir bebas dan kritis,” dalam arti lain manusia tidak mendapatkan haknya secara utuh untuk bisa berpikir, bertindak, dan berperilaku dengan yang ia inginkan, dan malah dibatasi bahkan seakan-akan dilarang dan dianggap lemah saat mencoba melawannya (Ikun, 2023).

Series *My Nerd Girl* belakangan ini juga tengah menjadi perbincangan bagi para generasi kini yang biasa disebut dengan Gen Z. Sangat viralnya, bahkan series ini kembali menggebrakkan dunia perfilman dengan munculnya season kedua, setelah setahun kemudian season pertama series tersebut dinyatakan selesai. Fara dinyatakan telah meninggal pada season pertama, yang kemudian Rea -kembaran Fara- merasa ada yang janggal dengan kasus kematian Fara, sehingga membuatnya menyamar dan berperan seolah-olah menjadi Fara untuk menyelidikinya. Selain itu, ditemukan pula kasus mengenai seorang guru yang melakukan tindakan dehumanisasi yaitu pelecehan dengan siswanya, digambarkan dalam series *My Nerd Girl*. Berbagai polemik yang mengesankan dalam series *My Nerd Girl*, menjadikan hal itu menarik untuk dikaji dalam bidang penelitian sastra.

Sudah beberapa peneliti yang pernah membahas terkait kasus dehumanisasi, seperti halnya penelitian yang ditulis oleh Allberlinanda (2022) yang berjudul *Dehumanisasi Tokoh Sari dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru* yang membahas terkait kasus-kasus dehumanisasi yang terjadi pada tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah*, serta bagaimana perubahan perilaku yang terjadi ketika mendapatkan sikap dehumanisasi tersebut pada tokoh Sari dalam novel *Perempuan Bersampur Merah*. Hasil penelitian ditemukan dehumanisasi yang digambarkan dalam novel tersebut ialah berupa tindakan dehumanisasi memfitnah, membunuh, dan mengasingkan, dan perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Sari didukung oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian lainnya berjudul *Mengungkap Praktik Dehumanisasi Pendidikan Pada Sekolah Kapitalis: Studi Kasus Di SMA Negeri 5 Surabaya* yang ditulis oleh Deviar dan Pribadi (2022) menyinggung terkait adanya praktik dehumanisasi di lingkup sekolah yang terjadi di salah satu sekolah di Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan masih adanya praktik dehumanisasi di sekolah tersebut yang disebabkan lantaran kultur sekolah yang meneruskan tindakan dehumanisasi seperti penundukan pada pihak sekolah, di mana siswa dituntut untuk terus berprestasi.

Beberapa penelitian tersebut belum ada yang membahas lebih lanjut terkait bagaimana dampak dehumanisasi bagi korban yang mendapatkan perlakuan dari pelaku. Menurut Rorty (dalam (Nurhayati & Soleh, 2022) penyebab dehumanisasi, yakni Rorty menganggap bahwa dehumanisasi itu akibat adanya fundasionalisme, yaitu keinginan untuk mengobjektifkan

pengetahuan untuk mengekang pemikir lainnya dalam membenarkan hal tersebut secara tidak langsung. Maka, hilangnya sifat kontingen yang demikian dianggap oleh Rorty sebagai penyebab dari dehumanisasi.

Oleh karena itu, dampak dari adanya penyebab-penyebab dehumanisasi tersebut salah satunya ialah berdasarkan pandangan Richard Rorty. Perilaku yang sudah terkena fundasionalisme, mengalami kejumudan atau tidak ada perkembangan pada bidang pengetahuan. Kerap kali pelaku dehumanisasi juga kehilangan sifat kontingennya sebagai kodrat manusia. Hal ini ditandai dengan kehilangan kebebasan untuk menjadi diri sendiri dan kehilangan semangat dalam mengembangkannya. Maka, beberapa dampak yang teridentifikasi sebab dehumanisasi disebut sebagai kejumudan, yakni: hilangnya kemandirian manusia, hilangnya tanggung jawab manusia, dan hilangnya kepekaan terhadap lingkungan. Maka, dalam *web series* ini ditemukan kasus dehumanisasi yang juga berdampak bagi korban dehumanisasi, yang besumber pada series *My Nerd Girl*. Hal inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji dalam pembahasan tersebut.

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini, metode kualitatif digunakan oleh para peneliti. Penelitian kualitatif umumnya berfokus pada penyediaan analisis deskriptif, dan penelitian khusus ini mengikutinya dengan memanfaatkan presentasi deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah serial *My Nerd Girl 2022* yang disutradarai Kuntz Agus. Data yang diambil dari sumber ini terdiri dari kata, frasa, dan kalimat. Dehumanisasi berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan web series *My Nerd Girl 2022* bertindak sebagai variabel dependen. Peneliti sendiri yang berperan sebagai human instrument bertanggung jawab melaksanakan seluruh kegiatan penelitian. Guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap serial lengkap *My Nerd Girl 2022*. Setelah itu, para peneliti dengan cermat mencatat dan menyempurnakan data. Informasi yang tercatat kemudian diklasifikasikan dan diperiksa dengan menggunakan prinsip teori dehumanisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendengarkan dengan penuh perhatian dan mencatat dengan cermat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan, teori yang dijelaskan untuk memperkuat penelitian ini sebagai landasan, dan pemilihan metode penelitian yang digunakan. Temuan penelitian dibahas berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengenai dehumanisasi karakter Rea dan Fara dalam web series *My Nerd Girl 2022*. Dampak dehumanisasi diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori Rorty.

Dampak Dehumanisasi pada Tokoh Rea dan Fara dalam Web Series *My Nerd Girl 2022*

Berdasarkan pandangan Rorty, ia menganggap penyebab adanya dehumanisasi ialah akibat dari fundasionalisme yaitu keinginan untuk mengobjektifkan pengetahuan untuk mengekang pemikir lainnya dalam membenarkan hal tersebut secara tidak langsung (Rorty dalam Muttaqin. 2019). Maka, beberapa dampak yang teridentifikasi sebab dehumanisasi disebut sebagai kejumudan, yakni: hilangnya kemandirian manusia, hilangnya tanggung jawab manusia, dan hilangnya kepekaan terhadap lingkungan. Ketika korban dehumanisasi mendapatkan tuturan maupun perlakuan yang termasuk dalam jenis dehumanisasi, maka salah satu dampak yang terjadi setelah menerima bentuk dehumanisasi tersebut ialah

hilangnya kemandirian manusia. Hilangnya kemandirian manusia merupakan bentuk kejumudan pada bidang pengetahuan. Manusia kehilangan kebebasan untuk menjadi diri sendiri dan kehilangan hasrat untuk mengembangkannya, akhirnya manusia lebih sering bergantung pada orang lain (Rorty dalam Muttaqin. 2019).

Ketika korban dehumanisasi mendapatkan tuturan maupun perlakuan yang termasuk dalam jenis dehumanisasi, maka dampak selanjutnya yang terjadi setelah menerima bentuk dehumanisasi tersebut ialah hilangnya tanggung jawab. Hilangnya tanggung jawab merupakan bentuk kejumudan pada bidang pengetahuan. Manusia kehilangan tanggung jawabnya dan memilih mengabaikan orang lain maupun lingkungannya (Rorty dalam Muttaqin. 2019). Selanjutnya, ketika korban dehumanisasi mendapatkan tuturan maupun perlakuan yang termasuk dalam jenis dehumanisasi, maka salah satu dampak yang terjadi setelah menerima bentuk dehumanisasi tersebut ialah hilangnya kepekaan terhadap lingkungan. Hilangnya kepekaan terhadap lingkungan merupakan bentuk kejumudan pada bidang pengetahuan. Manusia kehilangan kepekaannya dan memilih mengabaikan lingkungan sekitarnya serta mementingkan diri sendiri (Rorty dalam Muttaqin. 2019).

Berikut hasil jumlah data dampak dehumanisasi dalam web series *My Nerd Girl* berdasarkan teori tersebut.

Table 1. Hasil Jumlah Bentuk Dehumanisasi

	Dampak Dehumanisasi	Episode								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hilangnya Kemandirian Manusia	1	2	4	1	1	1	-	1	11
2	Hilangnya Tanggung Jawab Manusia	4	1	-	1	7	1	2	4	20
3	Hilangnya Kepekaan Terhadap Lingkungan	9	5	4	5	4	5	1	-	33
Jumlah										64

Dalam tabel hasil penelitian yang telah disajikan, terkait dampak dehumanisasi pada tokoh Rea dan Fara dalam web series *My Nerd Girl* 2022 berdasarkan pemikiran Richard Rorty ditemukan 64 data/tuturan yang menunjukkan dampak dari dehumanisasi, diantaranya yakni 11 data/tuturan untuk dampak hilangnya kemandirian manusia, 20 data/tuturan untuk dampak dehumanisasi hilangnya tanggung jawab manusia, dan 33 data/tuturan untuk dampak dehumanisasi hilangnya kepekaan terhadap lingkungan. Salah satu pembahasan terkait dampak dehumanisasi yang disajikan berupa kata dalam kalimat sebagai berikut.

1) Hilangnya Kemandirian Manusia

Neza : “Fara, gue itu terpaksa untuk mengikuti kemauannya si Amel.

Gue sebenarnya gak mau, tapi dia maksa banget.

Dan gue juga ngga tau bakal separah ini”

Kutipan tuturan dehumanisasi tersebut rupanya mengakibatkan dampak pada korbannya yakni hilangnya kemandirian manusia karena dalam web seriesnya menceritakan Neza yang jujur kepada Rea tentang dirinya yang dipaksa mengikuti kemauan si Amel, akhirnya berdampak pada Rea yang kehilangan kemandirian yakni kebebasan untuk menjadi diri sendiri dan lebih bergantung pada manusia lain.

2) Hilangnya Tanggung Jawab Manusia

Bapaknya Rea : “Fara, cuman karena kamu anak saya, bukan berarti saya bisa jadi bapak kamu”

Kutipan tuturan dehumanisasi tersebut rupanya mengakibatkan dampak pada korbannya yakni hilangnya tanggung jawab manusia, karena dalam web seriesnya menceritakan Bapaknya Rea yang menyuruh Fara pulang dan bertutur demikian karena tidak menyukai Fara meskipun Fara anaknya, akhirnya berdampak pada Fara yang kehilangan tanggung jawabnya dan memilih mengabaikan orang lain maupun lingkungannya.

3) Hilangnya Kepekaan Terhadap Lingkungan

Amel : “Nah gitu dong. *Lo* itu sampah”

Kutipan tuturan dehumanisasi tersebut rupanya mengakibatkan dampak pada korbannya yakni hilangnya kepekaan terhadap lingkungan karena dalam web seriesnya menceritakan Amel dan teman-temannya yang melakukan perundungan dengan memaksa Rea (menyamar) memakan makanan dari tempat sampah dan berkata demikian, akhirnya berdampak pada Rea yang kehilangan kepekaannya dan memilih mengabaikan orang lain maupun lingkungan sekitar serta mementingkan diri sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dipaparkan, maka ditemukan hasil kesimpulan bahwa dampak dehumanisasi yang paling banyak terjadi dalam web series *My Nerd Girl* 2022 ialah hilangnya kepekaan terhadap lingkungan yakni ditemukan 33 data/tuturan. Maka, melalui hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan kembali bahwasannya dehumanisasi memicu dampak negatif bagi korbannya. Sampai terlalu parahnya dampak dehumanisasi hingga terjadinya korban yang bunuh diri karena tindakan dehumanisasi oleh pelaku. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang penuh dan saling peduli antar sesama demi menjaga dan memutus adanya dehumanisasi.

Para peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang benar-benar sempurna, dan ini juga berlaku untuk makalah sederhana. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pembaca. Penulis menyarankan pembaca untuk mengkritik artikel ini, menyarankan perbaikan, dan memberikan kritik yang membangun jika penulis menemukan metodologi yang salah atau tidak tepat, terlepas dari bagaimana hasil dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Allberlinanda, S. (2022). Dehumanisasi Tokoh Sari dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. *Repository.Unisma.Ac.Id*, 1–20. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5108>
- Azhari M. Ahmad Nugraha. (2021). Pendidikan Humanis (Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan Abdurrahman Mas'ud). *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 173–192. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>
- Deviar¹, S., dan Pribadi², F. (2022). *Mengungkap Praktik Dehumanisasi Pendidikan Pada Sekolah Kapitalis: Studi Kasus di Sma Negeri 5 Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/46586/39143/>
- Ikun, S. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono (z-lib.org) - Unduh Buku | 1-50 Halaman | AnyFlip*. Diakses pada Rabu, 8 November 2023.
- Muttaqin, H. F. Z. (2019). Dehumanisasi Komparasi Pemikiran Richard Porty dan Paulo Freire. *Digilib.Uinsa.Ac.Id*, 1–109. <http://digilib.uinsa.ac.id/30255/>
- Pebrianti, N. P. (2022). *Dehumanisasi Pandangan Sigmund Freud Tentang Manusia: Analisis Tafsir Al-Azhar Buya Hamka*.
- Prastiwi, D. (2023). 5 Fakta Terkait Siswa Bacok Guru Madrasah Aliyah Di Demak, Tak Puas Hasil Nilai Jelek. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/news/read/5408816/5-fakta-terkait-siswa-bacok-guru-madrasah-aliyah-di-demak-tak-puas-hasil-nilai-jelek>. Diakses pada Rabu, 27 September 2023.
- Shobirin dan Chahyanti. (2023), 31 Agustus. *Dehumanisasi Pendidikan*. Times Indonesia. *Dehumanisasi Pendidikan - TIMES Indonesia*. Diakses pada Rabu, 25 Oktober 2023.
- Shobirin dan Chahyanti. (2023), 31 Agustus. *Dehumanisasi Pendidikan*. Times Indonesia. *Dehumanisasi Pendidikan - TIMES Indonesia*. Diakses pada Rabu, 25 Oktober 2023.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utari,R. (2022), 9 Juli. Mengenal Dehumanisasi dan Dampaknya Kesehatan Mental. SehatQ. *Apa Itu Dehumanisasi? Ini Pengertian, Dampak, dan Cara Menghadapinya (sehatq.com)*. Diakses pada Rabu, 25 Oktober 2023.